

ABSTRAK

Aldo Maulana Eza, 2024, *Upaya Penanaman Kedisiplinan Siswa Melalui Metode Peraturan Baris Berbaris (PBB) Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di MI. Tarbiyatun Nasyiin 1 Grujungan Larangan Pamekasan*, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura, Pembimbing: Fatimatus Zahrah, M.Pd.

Kata Kunci: Kedisiplinan Siswa, PBB, Ekstrakurikuler Pramuka;

Kedisiplinan siswa merupakan dasar penguat dalam kegiatan kelembagaan yang mampu mengantarkan pada jenjang prestasi yang progresif. Dengan kegiatan ekstrakurikuler pramuka melalui metode Peraturan Baris Berbaris (PBB) membantu terhadap kedisiplinan siswa untuk terus meningkatkan kedisiplinan baik dalam kegiatan ekstrakurikuler dan intrakurikuler, karena pendidikan karakter kedisiplinan inilah siswa akan lebih bernilai. Sehingga, kegiatan ini terus digalakkan oleh lembaga pendidikan sebagai *support* sistem yang efisien. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mendidik karakter disiplin siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka dengan metode peraturan baris berbaris (PBB). Terdapat dua fokus penelitian yang menjadi kajian utama dalam penelitian ini, yaitu (1) Bagaimana upaya penanaman kedisiplinan siswa melalui metode peraturan baris berbaris (PBB) pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MI. Tarbiyatun Nasyiin 1 Grujungan Larangan Pamekasan, (2) Apa faktor penghambat dan pendukung upaya penanaman kedisiplinan siswa melalui metode peraturan baris berbaris (PBB) pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MI. Tarbiyatun Nasyiin 1 Grujungan Larangan Pamekasan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian studi kasus (*case study*). Teknik pengumpulan data adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik pengecekan keabsahan data melalui perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, dan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) kegiatan ekstrakurikuler pramuka berupaya untuk membuat siswa menjadi lebih disiplin dengan melalui metode Peraturan Baris Berbaris (PBB). Kegiatan ekstrakurikuler pramuka tidak hanya membuat siswa disiplin dalam kegiatan ekstrakurikuler akan tetapi juga dalam kegiatan intrakurikuler (2). Faktor pendukung adalah support sistem dari berbagai elemen diantaranya dukungan secara internal dan eksternal (lembaga pendidikan dan orang tua/wali siswa). Sedangkan, faktor penghambat diantaranya pada diri siswa (*personal problem*) siswa yang kurang termotivasi disebabkan oleh dirinya sendiri, sehingga mengurangi presentasi capaian maksimal dari kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang dilaksanakan.